

**EFEKTIVITAS PENEGAKAN HUKUM TERHADAP  
PEREDARAN NARKOTIKA GOLONGAN I  
(STUDI SATRESNARKOBA POLRESTA  
TANJUNGPINANG)**

**Oleh  
Sekar Sugiyanti  
NIM:2105040030**

**Abstrak**

Peredaran narkotika golongan I merupakan ancaman serius bagi stabilitas sosial dan kesehatan masyarakat di Indonesia, khususnya di Kota Tanjungpinang yang memiliki posisi strategis sebagai jalur peredaran narkotika internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penegakan hukum terhadap peredaran narkotika golongan I yang dilakukan oleh Satresnarkoba Polresta Tanjungpinang periode 2021-2025. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan Kepala Unit Satresnarkoba dan Penjaga Tahanan BNNK Tanjungpinang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan hukum belum sepenuhnya maksimal karena menghadapi berbagai kendala struktural dan operasional. Kendala utama meliputi ketidakkooperatifan tersangka dalam memberikan keterangan, keterbatasan laboratorium forensik yang berada di Pekanbaru sehingga memperlambat proses pemeriksaan barang bukti, jaringan pelaku yang tersebar lintas wilayah hingga Jawa dan Malaysia, serta minimnya akses teknologi investigasi modern seperti pemeriksaan data digital, registrasi NIK, dan data perbankan. Meskipun demikian, Satresnarkoba telah menunjukkan peningkatan mutu pengungkapan kasus dengan keberhasilan mengamankan barang bukti signifikan mencapai 12.076,15 gram sabu pada tahun 2025, yang menunjukkan pergeseran strategi dari pendekatan berbasis jumlah perkara menuju pendekatan berbasis dampak substansial. Peran BNN Kota Tanjungpinang dalam fungsi pemberantasan masih terbatas akibat keterbatasan anggaran dan kelembagaan yang belum terbentuk utuh, sehingga seluruh fungsi penindakan dilimpahkan ke BNN Provinsi. Namun demikian, BNN Kota tetap aktif dalam fungsi pencegahan dan rehabilitasi melalui program sosialisasi yang menasar berbagai jenjang pendidikan serta pelaksanaan asesmen terpadu. Koordinasi antara Satresnarkoba dan BNN dilakukan melalui mekanisme penyerahan tersangka pengguna untuk menjalani asesmen dan rehabilitasi. Penelitian ini merekomendasikan penguatan sarana prasarana investigasi, pembentukan kelembagaan BNN Kota yang utuh dengan anggaran memadai, dan peningkatan koordinasi lintas instansi termasuk dengan Lembaga Pemasyarakatan untuk meningkatkan efektivitas penegakan hukum narkotika golongan I.

Kata kunci: Efektivitas, penegakan Hukum, Narkotika Golongan I.

**THE EFFECTIVENESS OF LAW ENFORCEMENT AGAINST  
THE CIRCULATION OF CATEGORY I NARCOTICS  
(A STUDY OF THE NARCOTICS INVESTIGATION  
UNIT OF POLRESTA TANJUNGPINANG)**

**By  
Sekar Sugiyanti  
NIM:2105040030**

**Abstract**

*The trafficking of class I narcotics poses a serious threat to social stability and public health in Indonesia, particularly in Tanjungpinang City, which holds a strategic position as an international narcotics trafficking route. This study aims to analyze the effectiveness of law enforcement against class I narcotics trafficking conducted by the Narcotics Investigation Unit (Satresnarkoba) of Tanjungpinang Police Resort during the period 2021-2025. The research employs an empirical approach with qualitative methods through interviews with the Head of Satresnarkoba Unit and the Detention Officer of BNNK Tanjungpinang. The findings indicate that law enforcement has not been fully optimal due to various structural and operational constraints. The main obstacles include suspects' lack of cooperation in providing statements, limited forensic laboratory facilities located in Pekanbaru which delays evidence examination processes, perpetrator networks scattered across regions extending to Java and Malaysia, and minimal access to modern investigative technology such as digital data examination, citizen identification number registration, and banking data. Nevertheless, Satresnarkoba has demonstrated improved quality in case disclosure with successful seizure of significant evidence reaching 12,076.15 grams of methamphetamine in 2025, indicating a strategic shift from a case-number-based approach to a substantial-impact-based approach. The role of BNNK Tanjungpinang in eradication functions remains limited due to budget constraints and incomplete institutional formation, resulting in all enforcement functions being delegated to the Provincial BNN. However, BNNK remains active in prevention and rehabilitation functions through socialization programs targeting various educational levels and implementing integrated assessments. Coordination between Satresnarkoba and BNN is conducted through mechanisms for transferring user suspects to undergo assessment and rehabilitation. This study recommends strengthening investigative infrastructure, establishing complete BNNK institutional formation with adequate budget allocation, and enhancing inter-agency coordination including with Correctional Institutions to improve the effectiveness of class I narcotics law enforcement.*

*Keywords: Effectiveness, Law Enforcement, Class I Narcotics*